

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tingkat *Leverage*, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria: (1) Data laporan keuangan perusahaan tersedia berturut-turut untuk periode pelaporan 2008-2012; (2) Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* periode 2008-2012. Data yang diperoleh dari publikasi *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dengan periode laporan keuangan tahun 2008 hingga tahun 2012. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi berganda.

Berdasarkan analisis statistik diperoleh hasil uji regresi berganda pada Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tingkat *Leverage*, dan Ukuran kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay* diketahui bahwa koefisien determinasi $Adjusted R^2 = 52,4\%$. Artinya menunjukkan bahwa kontribusi Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tingkat *Leverage* dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay* sebesar 52,4%. Hasil dari penelitian ini dapat membantu profesi akuntan publik dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dengan mengendalikan faktor-faktor dominan yang menyebabkan terjadinya *audit delay*.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tingkat *Leverage*, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Audit Delay*.